

## ABSTRAK

Nama : Candra Budi Kusuma  
Program Studi : Teknik Geodesi  
Judul : Analisis Spasial Kesesuaian Lahan Permukiman pada Kawasan Bandung Utara (Studi Kasus: Kabupaten Bandung Barat)  
Pembimbing : Aprilana, Ir., M.T.

Kawasan Bandung Utara merupakan sebuah kawasan yang diperuntukkan sebagai Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No.181 Tahun 1982 Tentang Peruntukkan Lahan diwilayah inti Bandung Raya bagian utara. Setiap tahunnya, pertumbuhan penduduk terus akan terjadi yang artinya daya dukung, serta penyediaan fasilitas yang dibutuhkan masyarakat harus memadai. Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi maka berdampak juga pada meningkatnya kebutuhan rumah huninan, hal tersebut terkendala dengan keterbatasan lahan yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Kebutuhan lahan yang semakin besar ini memicu alih fungsi lahan yang sudah sering terlihat saat ini, alih fungsi lahan terjadi karena banyaknya permintaan akan tempat tinggal. Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan langkah yang tepat dalam menyajikan solusi tentang aspek spasial (keruangan) untuk menentukan dan menganalisa proses kesesuaian lahan permukiman yang sesuai dengan peruntukkannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari *overlay* peta hasil skoring dengan beberapa parameter pendukung disimpulkan bahwa, kesesuaian lahan permukiman memiliki empat kriteria atau kelas pada wilayah studi penelitian, yaitu S1 (Sangat Sesuai) dengan luas 315,914 ha, S2 (Sangat Sesuai) dengan luas 411,402 ha, N1 (Kurang Sesuai) dengan luas 344,464 ha, dan N2 (Tidak Sesuai) dengan luas 97,043 ha.

**Kata kunci:** Kesesuaian Lahan Permukiman, Zona Pengendalian, Kabupaten Bandung Barat, Sistem Informasi Geografis

## **ABSTRACT**

*Name : Candra Budi Kusuma*

*Study Program : Geodetic Engineering*

*Title : The Study of Settlement Land Suitability Analysis in North Bandung Area (Case Study: West Bandung Regency)*

*Counsellor : Aprilana, Ir., M.T.*

*North Bandung Region is an area designated as a Protected Area and Cultivation Area. As stated in the Decree of the Governor of West Java No.181 of 1982 concerning Land Allocation in the core area of northern Bandung Raya. Every year, population growth will continue to occur, which means the carrying capacity, and the provision of facilities needed by the community must be adequate. With high population growth, it also has an impact on increasing housing needs, which are constrained by limited land in West Bandung Regency. The growing land needs are triggering land conversion that is often seen today, land conversion occurs because of the high demand for shelter. Geographic Information System Technology (GIS) is the right step in presenting solutions about spatial aspects (spatial) to determine and analyze the suitability process of residential land in accordance with its designation.*

*Based on the research results obtained from the overlay of the scoring results with several supporting parameters, it is concluded that the suitability of residential land has four criteria or classes in the research study area, namely S1 (very appropriate) with an area of 315,914 ha, S2 (very suitable) with an area of 411,402 ha. , N1 (less suitable) with an area of 344,464 ha, and N2 (unsuitable) with an area of 97,043 ha.*

**Keywords:** *Suitability of Residential Land, Control Zone, West Bandung Regency, Geographic Information System*